**PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS PUISI**

**MENGGUNAKAN MEDIA GAMBAR PERISTIWA**

 **PADA SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 31 PURWOREJO**

**TAHUN PELAJARAN 2016/2017**

**Oleh : Mujiharti, Sukirno, Bagiya**

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Universitas Muhammadiyah Purworejo

e-mail: hartisuseno87@gmail.com

**ABSTRAK:** penelitian ini bertujuan mendeskripsikan (1) penggunaan media gambar peristiwa untukmeningkatkan kemampuan siswa kelas VIII SMP N 31 Purworejo dalam pembelajaran menulis puisi; (2) pengaruh penggunaan media gambar peristiwa terhadap minat dan sikap belajar dalam menulis puisi; (3) peningkatan kemampuan menulis puisi dengan media gambar peristiwa pada siswa kelas VIII SMP Negeri 31 Purworejo tahun pelajaran 2016/2017 setelah mengikuti pembelajaran menulis puisi dengan menggunakan media gambar peristiwa. Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa (1) langkah-langkah pembelajaran menulis puisi menggunakan media gambar peristiwa meliputi: siswa mengamati gambar yang telah diberikan oleh guru, siswa mencatat poin-poin penting tentang setiap peristiwa dalam gambar tersebut, siswa mulai membuat kata yang sesuai dengan poin-poin yang telah dicacat, dan siswa mengembangkan kata-kata tersebut menjadi sebuah puisi (2) pengaruh penggunaan media gambar peristiwa terhadap minat dan sikap belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 31 Purworejo tahun pelajaran 2016/2017 menulis puisi dapat diketahui melalui hasil observasi. Pengaruh media gambar peristiwa terhadap minat siswa dalam pembelajaran menulis puisi mengalami peningkatan. Pada prasiklus atau sebelum diterapkan media gambar peristiwa siswa yang berminat mengikuti pembelajaran menulis sebesar 36,83%. Setelah diterapkan media gambar peristiwa, minat siswa meningkat menjadi 58,67% dan meningkat lagi menjadi 73,5% pada siklus II; 3) peningkatan Kemampuan siswa kelas VIII SMP Negeri 31 Purworejo dalam pembelajaran menulis puisi menggunakan media gambar peristiwa mengalami peningkatan. Hal ini dapat dilihat dari nilai rata-rata siswa sudah mencapai KKM (75). Pada prasiklus nilai rata-rata yang diperoleh siswa hanya 69,03 atau masuk dalam kategori kurang. Setelah diterapkan media gambar peristiwa, nilai rata-rata siswa meningkat menjadi 76,94 pada siklus I dan meningkat lagi menjadi 82,94 pada siklus II.

**Kata kunci**: menulis puisi, media gambar peristiwa, siswa kelas VIII

**PENDAHULUAN**

Menulis merupakan aktivitas menuangkan ide secara tertulis atau melahirkan daya cipta berdasarkan pikiran dan perasaan dalam bentuk tulisan atau karangan dalam teks (Sukirno, 2016: 3). Keterampilan menulis sangat penting bagi pendidikan karena memudahkan para siswa berpikir secara kritis. Selain itu, menulis juga dapat memudahkan untuk merasakan dan menikmati hubungan-hubungan, memper-dalam daya tanggap atau persepsi, memecahkan masalah-masalah yang dihadapi, menyusun urutan bagi pengalaman, dan membantu untuk menjelaskan pikiran-pikiran dari tulisan tersebut (Tarigan, 2008: 22). Oleh karena itu, keterampilan menulis harus dikuasai oleh siswa. Dengan memiliki keterampilan menulis, siswa dapat mengembangkan gagasan, ilmu, dan pemikirannya dalam bentuk karya sastra sebagai wujud sosialisasi individu dalam kehidupan bermasyarakat. Keseluruhan kegiatan menulis, terwujud dalam kegiatan menulis puisi, cerpen, novel, drama, fabel, dan lain-lain.

Sebagai salah satu wujud apresiasi sastra, puisi merupakan salah satu aspek penting yang harus diajarkan kepada siswa. Hal itu dilakukan agar siswa mampu mengenal, memahami, dan memanfaatkan imajinasinya untuk mengekspresikan diri dengan mengungkapkan sesuatu dengan bahasa yang tepat, meningkatkan kebiasaan pemakaian diksi atau pilihan kata yang tepat, meningkatkan ketajaman keruntutan berpikir, dan menghidupkan imaji atau citraan yang tepat dalam sebuah cerita. Selain itu, dalam puisi juga disuguhkan pesan moral yang sangat bermanfaat bagi perkembangan karakter siswa. Oleh karena itu, kegiatan menulis puisi perlu diajarkan di sekolah mengingat banyak manfaat yang dapat diambil setelah mempelajarinya.

Berdasarkan hasil observasi di kelas dan wawancara dengan guru bahasa Indonesia Siswa kelas VIII SMP Negeri 31 Purworejo, dalam pembelajaran menulis puisi masih dikatan rendah dan hal ini disebabkan dua faktor, yaitu faktor guru dan siswa. Faktor dari guru, yaitu 1) penjelasan materi yang disampaikan guru sulit dipahami oleh siswa, dan 2) teknik mengajar yang digunakan guru dalam pembelajarannya kurang menarik dan membosankan. Faktor dari siswa, yaitu 1) kurangnya minat siswa untuk mengikuti pelajaran bahasa Indonesia, 2) kurangnya pemahaman siswa tentang hakikat puisi yang sebenarnya, dan 3) kurangnya latihan menulis dan siswa binggung atau kesulitan dalam memulai suatu tulisan. Melalui penelitian ini, cara yang penulis akan sampaikan adalah menulis puisi dengan media gambar peristiwa. Penggunaan media gambar peristiwa ini sebagai alat alternative pembelajaran dalam menulis puisi sehingga diharapkan siswa akan lebih mudah untuk menuangkan dan mengembangkan potensi dalam keterampilan menulis. Selain itu, siswa juga diharapkan akan lebih tertarik dan lebih termotivasi untuk mengemukan ide-ide dalam menulis puisi.

Definisi atau pengertian puisi menurut Waluyo (2010: 29) adalah bentuk karya sastra yang mengungkapkan pikiran dan perasaan penyair secara imajinatif dan disusun dengan mengkonsentrasikan semua kekuatan bahasa dengan mengkonsentrasikan struktur fisik dan struktur batinnya. Menurut Waluyo (2010: 25), puisi adalah karya sastra dan semua karya sastra bersifat imajinatif. Bahasa sastra bersifat konotatif karena banyak digunakan makna kias dan makna lambang (majas). Dibandingkan dengan bentuk lain, puisi lebih bersifat konotatif.

Media gambar dapat digunakan guru untuk memberikan pengalaman-pengalaman siswa yang sulit didapat dengan media langsung (Sufanti, 2012: 61). Gambar yang digunakan adalah gambar peristiwa. Adapapun kelebihan dari gambar peristiwa adalah sebagai berikut: 1) gambar-gambar tersebut mudah diamati, 2) peristiwa tersebut berhubungan langsung dengan kehidupan sehari-hari, 3) gambar-gambar tersebut sangat menarik, sehingga siswa dengan mudah mengubah fakta yang terdapat dalam peristiwa tersebut menjadi sebuah puisi yang menarik. Selain itu, peristiwa akan mudah didapat oleh siswa.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan: (1) langkah-langkah pembelajaran menulis puisi dengan media gambar peristiwa pada siswa kelas VIII SMP Negeri 31 Purworejo tahun pelajaran 2016/2017, (2) pengaruh penggunaan media gambar peristiwa terhadap minat dan sikap belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 31 Purworejo tahun pelajaran 2016/2017 dalam menulis puisi, (3) peningkatan keterampilan menulis puisi dengan media gambar peristiwa pada siswa kelas VIII SMP Negeri 31 Purworejo tahun pelajaran 2016/2017 setelah mengikuti pembelajaran menulis puisi dengan menggunakan media gambar peristiwa.

**METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian dalam penelitian adalah penelitian tindakan kelas. Penelitian tindakan kelas adalah penelitian tindakan yang dilakukan oleh guru dengan tujuan memperbaiki mutu praktik pembelajaran di kelasnya (Arikunto, 2015: 124). Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMP Negeri 31 Purworejo. Penelitian ini dilakukan selama tiga kali pertemuan, yaitu tahap prasiklus, siklus I, dan siklus II. Dalam setiap pertemuan dilakukan melalui empat tahap, yaitu (1) perencanaan, (2) pelaksanaan, (3) pengamatan, dan (4) refleksi. Pada tahap pengumpulan data dilakukan dengan teknik tes dan nontes. Teknik tes berupa soal menulis fabel, sedangkan teknik nontes dengan observasi, wawancara, angket, catatan lapangan, dan dokumentasi. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah instrumen tes dan nontes. Teknik analisis data yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah teknik kualitatif dan kuantitatif. Adapun dalam penyajian data digunakan teknik informal.

**HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Berdasarkan hasil penelitian pada siswa kelas VIII SMP Negeri 31 Purworejo dapat disimpulkan bahwa:

1. **Penerapan Pembelajaran Menulis Puisi Menggunakan Media Gambar Peristiwa Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 31 Purworejo Tahun Pelajaran 2016/2017**

Penerapan Pembelajaran Menulis Fabel Menggunakan Media Film Animasi Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 31 Purworejo dilaksanakan dengan: (1) guru menyampaikan tujuan dan kompetensi dasar yang harus dicapai siswa, (b) guru menyampaikan materi tentang puisi, (c) siswa mengamati gambar yang telah diberikan oleh guru, (d) siswa mencatat poin-poin penting tentang setiap peristiwa dalam gambar tersebut, (e) siswa mulai membuat kata yang sesuai dengan poin-poin yang telah dicacat, dan (f) siswa mengembangkan kata-kata tersebut menjadi sebuah puisi.

1. **Pengaruh Media Film Animasi Terhadap Minat Siswa Dalam Pembelajaran Menulis Puisi Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 31 Purworejo Tahun Pelajaran 2016/2017**

Pengaruh media film animasi terhadap minat siswa sangat baik dalam pembelajaran menulis puisi. Minat siswa dalam pembelajaran menulis puisi menggunakan media gambar peristiwa mengalami peningkatan pada siklus I dan siklus II. Pada prasiklus atau sebelum diterapkan media gambar peristiwa siswa yang berminat mengikuti pembelajaran menulis sebesar 36,83%. Setelah diterapkan media gambar peristiwa, minat siswa meningkat menjadi 58,67% dan meningkat lagi menjadi 73,5% pada siklus II. Hal ini dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

**Tabel 1**

**Perbandingan Persentase Minat Siswa dalam Menulis Puisi**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No.** | **Aspek yang diamati** | **Persentase** |
| **Prasiklus** | **Siklus I** | **Siklus II** |
| 1. | Siswa memperhatikan materi yang disampaikan guru | 50,83% | 68,33% | 78,33% |
| 2. | Siswa berani berpendapat dalam proses pembelajaran | 35,00% | 58,33% | 64,17% |
| 3. | Siswa aktif bertanya dan menjawab pertanyaan saat proses pembelajaran | 28,33% | 55,83% | 61,67% |
| 4. | Siswa merespon positif (senang) dalam proses pem-belajaran | 26,67% | 50,00% | 75,00% |
| 5. | Siswa antusias mengerjakan tugas (menulis puisi) | 43,33% | 60,83% | 88,33% |
| **Rata-rata** | **36,83%** | **58,67%** | **73,5%** |

1. **Peningkatan Kemampuan Siswa Dalam Menulis Puisi Menggunakan Media Gambar Peristiwa Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 31 Purworejo Tahun Pelajaran 2016/2017**

Peningkatan Kemampuan siswa kelas VIII SMP Negeri 31 Purworejo dalam pembelajaran menulis puisi menggunakan media gambar peristiwa mengalami peningkatan. Hal ini dapat dilihat dari nilai rata-rata siswa pada prasiklus hanya 69,03 atau masuk dalam kategori kurang. Setelah diterapkan media gambar peristiwa, nilai rata-rata siswa meningkat menjadi 76,94 pada siklus I dan meningkat lagi menjadi 82,94. Hal ini dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

**Tabel 2**

**Perbandingan Hasil Tes Kemampuan Siswa dalam Menulis Puisi**

**dari Prasiklus sampai Siklus II**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No.** | **Aspek** | **Skor Rata-rata** |
| **Prasiklus** | **Siklus I** | **Siklus II** |
| 1. | Diksi (pilihan kata) | 13,70 | 15,22 | 16,5 |
| 2. | Bahasa figuratif | 10,73 | 11,34 | 12,16 |
| 3. | Kesesuaian judul dan tema dengan isi puisi | 10,87 | 12,16 | 12,75 |
| 4. | Pengimajian atau pencitraan | 10,2 | 11,38 | 12,16 |
| 5. | Amanat | 10,1 | 11,88 | 12,5 |
| 6. | Keaslian puisi | 6,53 | 7,97 | 8,94 |
| 7. | Verifikasi | 6,90 | 7,00 | 7,94 |
| **Jumlah** | **69,03** | **79,94** | **82,94** |

Berdasarkan tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa kemampuan siswa meningkat setelah diterapkan media gambar peristiwa dalam pembelajaran menulis puisi. Jadi, dapat disimpulkan bahwa media gambar peristiwa dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam pembelajaran menulis puisi.

**SIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa: (1) penerapan pembelajaran menulis puisi menggunakan media gambar peristiwa meliputi: siswa mengamati gambar yang telah diberikan oleh guru, siswa mencatat poin-poin penting tentang setiap peristiwa dalam gambar tersebut, siswa mulai membuat kata yang sesuai dengan poin-poin yang telah dicacat, dan siswa mengembangkan kata-kata tersebut menjadi sebuah puisi; (2) pengaruh media gambar peristiwa terhadap minat siswa sangat baik dalam pembelajaran puisi menulis puisi. Hal ini dapat dilihat pada prasiklus atau sebelum diterapkan media gambar peristiwa siswa yang berminat mengikuti pembelajaran menulis sebesar 36,83%. Setelah diterapkan media gambar peristiwa, minat siswa meningkat menjadi 58,67% dan meningkat lagi menjadi 73,5% pada siklus II. (3) peningkatan Kemampuan siswa kelas VIII SMP Negeri 31 Purworejo dalam pembelajaran menulis puisi menggunakan media gambar peristiwa mengalami peningkatan. Hal ini dapat dilihat dari nilai rata-rata siswa sudah mencapai KKM (75). Pada prasiklus nilai rata-rata yang diperoleh siswa hanya 69,03 atau masuk dalam kategori kurang. Setelah diterapkan media gambar peristiwa, nilai rata-rata siswa meningkat menjadi 76,94 pada siklus I dan meningkat lagi menjadi 82,94 pada siklus II.

 Berdasarkan simpulan di atas, peneliti menyampaikan beberapa saran anatara lain: (1) Pihak sekolah hendaknya menambah media pembelajaran yang dapat digunakan guru dan siswa untuk mendukung proses pembelajaran menulis puisi, (2) guru dapat menggunakan media gambar peristiwa untuk dijadikan salah satu alternatif pembelajaran menulis puisi, (3) siswa dapat belajar menggunakan media gambar peristiwa sebagai alat bantu mengungkapkan imajinasi dan kosa kata dalam menulis puisi, dan (4) peneliti selanjutnya diharapkan penelitian ini dapat dijadikan sebagai salah satu reveransi untuk penelitian sejenisnya.

**DAFTAR RUJUKAN**

Arikunto, Suharsimi. dkk. 2015. *Penelitian Tindakan Kelas.* Jakarta. Bumi Aksara.

Sufanti, Main. 2010. *Strategi Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia.* Surakarta: Yuma Pustaka.

Sukirno. 2016. *Belajar Cepat Menulis Kreatif Berbasis Kuantum*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Tarigan, Henry Guntur. 2008. *Menulis sebagai suatu Keterampilan Berbahasa.* Bandung: Angkasa.

Waluyo, 2010. *Pengkajian dan Apresiasi Puisi.* Salatiga: Widya Sari Pres.